
DINAMIKA UANG SAKU DAN GAYA HIDUP DALAM MEMPENGARUHI PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA (STUDI KASUS MAHASISWA EKONOMI SYARIAH)

Arifuddin¹, Sulistiawati², Nurainah³, Muhammad Farhan⁴

¹Universitas 17 Agustus 1945

^{2,3,4}UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon

*Email : Arifuddin2000@gmail.com¹, sulistiawati2038@gmail.com², nurainah751@gmail.com³,
muhhammadfarhann1107@gmail.com⁴

ABSTRAK

Tingkat kebutuhan manusia akan berubah seiring berkembangnya zaman dan tingkat pendapatan yang diperoleh. Mahasiswa merupakan seseorang yang tengah menempuh pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi. Sumber pendapatan mahasiswa biasanya berasal dari uang saku yang diberikan keluarga, beasiswa maupun upah (saat bekerja). Pola perilaku mahasiswa dalam menggunakan uangnya merupakan gaya hidup. Adapun perilaku mahasiswa dalam mengkonsumsi barang dan jasa yang berlebihan disebut perilaku konsumtif biasanya dipengaruhi gaya hidup dan uang jajan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh uang jajan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa ekonomi syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan cara mengumpulkan data melalui kuesioner dan metode litelatur riview terkait topik penelitian. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumen mahasiswa ekonomi syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dalam mengkonsumsi sesuatu.

Kata Kunci : Mahasiswa, Uang Saku, Gaya Hidup Dan Perilaku Konsumtif

ABSTRACT

The level of human needs will change as time goes by and the level of income earned. A student is someone who is studying at a higher education level. The source of student income usually comes from pocket money given by the family, scholarships or wages (when working). The pattern of student behavior in using their money is a lifestyle. The behavior of students in consuming excessive goods and services is called consumptive behavior, usually influenced by lifestyle and pocket money. This research aims to determine the influence of pocket money and lifestyle on the consumptive behavior of sharia economics students at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. The research method used is a quantitative method by collecting data through questionnaires and a qualitative descriptive method through direct interviews as well as a literature review method related to the research topic. The results of this research prove that pocket money and lifestyle have a significant influence on the consumer behavior of sharia economics students at UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon in consuming something.

Keywords: Students, Pocket Money, Lifestyle and Consumptive Behavior

PENDAHULUAN

Pola perilaku konsumtif atau mengkonsumsi sesuatu secara berlebihan seringkali terjadi dikalangan sosial termasuk dalam lingkungan mahasiswa. Mahasiswa merupakan seorang yang tengah menempuh pendidikan di jenjang pendidikan tinggi. Pada umumnya seorang mahasiswa sangat gemar bersosialisasi dengan orang – orang disekitarnya. Kegiatan sosialisasi ini akan menimbulkan interaksi yang akan memberikan dampak positif dan negatif salah satu dampak negatif yang diberikan seperti kecenderungan hidup boros karena berada dilingkungan pertemanan yang suka berbelanja. Hal ini dikarenakan mahasiswa masih berada diusia remaja yang masih mempunyai pemikiran yang belum stabil dan belum bisa mengendalikan diri terkait yang menjadi kebutuhan mendasar dengan keinginannya (Yola Armelia, 2021). Menyediakan sumber daya manusia sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi dan pendidikan merupakan salah satu cara untuk melakukannya dalam memberikan pemahaman mengenai perbedaan kebutuhan mendasar dengan keinginannya (Ramadhan & Novitasari, 2023)

Perilaku konsumtif dapat terjadi dikalangan mahasiswa karena pada umumnya pelajar berada dalam keadaan berkecukupan pada masa remaja dan stabilitas diri masih labil sehingga sulit mengendalikan diri. Kondisi dimana pelajar mengkonsumsi barang/jasa tanpa direncanakan juga akan mendorong tingginya perilaku konsumen, spontanitas yang terjadi dalam mengkonsumsi barang/jasa karena kemasannya yang bagus, diskon, atau saat pelajar mengalami “mata gelap” dapat berdampak pada tindakan mengonsumsinya dengan cara yang boros (Yola Armelia, 2021).

Menurut surat kabar elektronik kontan.co.id pada tahun 2019 menyatakan “Indonesia menduduki peringkat ke tiga negara dengan konsumen yang paling optimis pada akhir tahun 2018”. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya jumlah pusat perbelanjaan seperti mall, supermarket, minimarket, pertokoan, dan juga toko online. Sehingga dapat mempermudah dalam membeli barang dan memenuhi kebutuhan yang diperlukan. Dengan demikian, hal ini akan mendorong seseorang untuk berperilaku konsumtif. Mahasiswa diindikasikan mempunyai perilaku bersifat konsumtif, Meskipun dalam mengkonsumsi barang/jasa mahasiswa telah berperilaku selektif dan telah menerapkan prinsip-prinsip ekonomi. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yola Armelia, 2021) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pola perilaku konsumtif mahasiswa. Hal ini dikarenakan mahasiswa belum menetapkan skalaprioritas dalam mengkonsumsi suatu barang atau jasa . Berikut tabel hasil penelitian (Yola Armelia, 2021) yang dilakukan pada tahun 2020.

Tabel 1. Data Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

| No | Pernyataan | Ya | | Tidak | |
|--------------|--|--------------|-----|--------------|-----|
| | | Σ | % | Σ | % |
| 1 | Selektif dalam mengkonsumsi. | 17 | 85% | 3 | 15% |
| 2 | Menerapkan prinsip ekonomi dalam mengkonsumsi. | 13 | 65% | 7 | 35% |
| 3 | Memiliki skala prioritas atau intensitas dalam konsumsi. | 11 | 55% | 9 | 45% |
| Total | | 68,3% | | 31,7% | |

Sumber : Data Diolah 2020

Adapun dalam penelitian yang saya lakukan saya menggunakan 80 mahasiswa terkait perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Mahasiswa yang ada di UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon prodi ekonomi syariah terdiri dari mahasiswa asli orang cirebon dan mahasiswa rantau yang berasal dari Jakarta, Jawa

Tengah, Jawa Timur dll. Pola perilaku konsumsi antara mahasiswa yang memperoleh uang jajan dari beasiswa, orang tua dan yang bekerja sendiri akan berbeda dalam melakukan konsumsi. Dalam hal ini, tingkatan konsumsi antara mahasiswa yang tinggal di kos dengan yang tinggal bersama orang tua akan berbeda dalam mengatur perilaku konsumsi (Hanum, 2017).

Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif yaitu uang saku mahasiswa dan gaya hidup mahasiswa. Salah satu bentuk tanggung jawab yang diterima oleh mahasiswa adalah uang jajan. Uang jajan dapat melatih diri seseorang untuk disiplin menggunakan uang untuk kebutuhan setiap hari. Uang saku merupakan pendapatan seseorang yang diperoleh baik dari beasiswa, pemberian orang tua maupun hasil kerja sendiri. Banyaknya jumlah uang saku yang diperoleh akan mempengaruhi gaya hidup seorang mahasiswa. Gaya hidup merupakan suatu cara dan perilaku seseorang yang memberikan gambaran tentang aktivitas, minat, dan pendapat dalam pola kehidupan sehari-hari baik saat berinteraksi maupun saat bereaksi terhadap lingkungan. Disisi lain gaya hidup di artikan sebagai aktivitas, ketertarikan, dan cara berpendapat seseorang dalam kehidupan sehari – hari. Gaya hidup mahasiswa dapat dipengaruhi oleh teman dekatnya dan lingkungannya baik dalam dunia nyata maupun dunia maya (Titi Rismayanti, 2020).

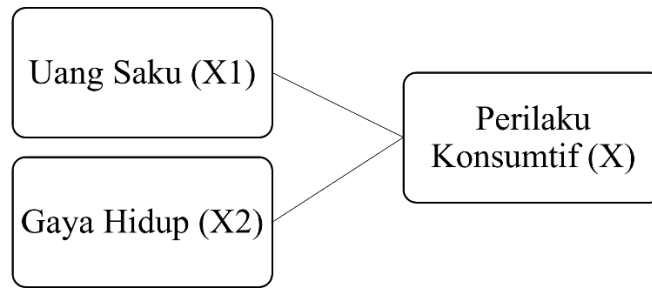
Pada umumnya perilaku mahasiswa masih mengutamakan gengsi, penampilan dan mengikuti gaya – gaya trend terbaru misalnya membeli pakaian yang sedang ngetrend dan barang *branded* meskipun tidak terlalu membutuhkannya hanya untuk memenuhi keinginan terlihat modis di depan umum. Hal ini didukung oleh besaran uang saku yang diperoleh, semakin besar uang saku yang diperoleh maka perilaku konsumtifnya dalam memenuhi keinginan dan kebutuhannya akan semakin besar pula (Nurul Fauzziyah, 2020).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang ada, maka rumusan masalahnya dapat ditarik adalah Apakah uang saku dan gaya hidup dapat mempengaruhi pola perilaku konsumtif mahasiswa. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Hal ini dilakukan agar mahasiswa mampu meminimalisir perilaku konsumtif. Adapun cara yang dapat dilakukan mahasiswa dalam meminimalisir perilaku konsumtif yaitu dengan membuat skala prioritas kebutuhan agar mampu mementingkan kebutuhan dasar terlebih dahulu sebelum mencapai keinginan yang diinginkan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dalam bentuk asosiatif yang bertujuan untuk menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jenis data primer. Sasaran dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa ekonomi syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon dengan subjek penelitian uang saku dan gaya hidup mahasiswa serta pengaruhnya terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner yang berisi butir-butir pernyataan yang disebarkan melalui *google form*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah propesional random sampling, yaitu Teknik penentuan sampel anggota populasi secara acak yang digunakan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 80 jumlah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Metode analisis data yang digunakan adalah metode regresi linier berganda dan metode Path Analysis yaitu korelasi dengan mengolahnya menggunakan aplikasi SPSS. Serta menggunakan metode *litelature riview* untuk topik – topik terkait.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diolah menggunakan aplikasi SPSS didapatkan dari variable X₁ (Uang saku mahasiswa) yang dimulai dengan jumlah uang saku sebesar 500.000,750.000,1000.000 hingga 1.500.000 dan X₂ berupa gaya hidup mahasiswa dengan indikator “sangat tidak konsumtif”,tidak konsumtif,konsumtif dan sangat konsumtif . Adapun variabel dependennya yaitu Y (perilaku konsumtif) dengan indikator “sangat tidak konsumtif ,tidak konsumtif, konsumtif dan sangat konsumtif”. Data ini akan diolah kedalam metode regresi linier berganda , correlation dan path analysis.

Regresion Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh uang saku (X₁) dan Gaya Hidup (X₂) terhadap perilaku konsumtif mahasiswa (y).

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,907 ^a | ,823 | ,818 | ,347 | ,823 | 179,084 | 2 | 77 | ,000 |

a. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, UANG SAKU

Dari data tersebut menunjukkan bahwa R – sq 0,823 dan R – sq (adj) sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa Model regresi linier berganda yang digunakan mampu sebesar 82,3% dan 81,8% variasi perilaku konsumen. Std. Error of the Estimate menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan standar estimasi model adalah 0,347.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 43,118 | 2 | 21,559 | 179,084 | ,000 ^b |
| | Residual | 9,270 | 77 | ,120 | | |
| | Total | 52,387 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, UANG SAKU

Dari data diatas menunjukkan bahwa model linier regresi berganda signifikan secara statistik ($P > 0,05$)

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | R Square Change | Change Statistics | | | |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-----------------|-------------------|-----|-----|---------------|
| | | | | | | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |
| 1 | ,907 ^a | ,823 | ,818 | ,347 | ,823 | 179,084 | 2 | 77 | ,000 |

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, UANG SAKU

Dari data tersebut menunjukkan bahwa R – sq 0,823 dan R – sq (adj) sebesar 0,818 hal ini menunjukkan bahwa Model regresi linier berganda yang digunakan mampu sebesar 82,3% dan 81,8% variasi perilaku konsumen. Std. Error of the Estimate menunjukkan bahwa rata-rata kesalahan standar estimasi model adalah 0,347.

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|---------|-------------------|
| 1 | Regression | 43,118 | 2 | 21,559 | 179,084 | ,000 ^b |
| | Residual | 9,270 | 77 | ,120 | | |
| | Total | 52,387 | 79 | | | |

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

b. Predictors: (Constant), GAYA HIDUP, UANG SAKU

Dari data diatas menunjukkan bahwa model linier regresi berganda signifikan secara statistik ($P > 0,05$)

Hasil uji regresi Linier berganda

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | ,538 | ,117 | | 4,615 | ,000 |
| | UANG SAKU | ,151 | ,042 | ,198 | 3,609 | ,001 |
| | GAYA HIDUP | ,006 | ,000 | ,794 | 14,461 | ,000 |

a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF

Hasil uji regresi linier berganda menunjukkan koefisien tak berstandar (Unstandardized Coefficients) sebagai berikut: Koefisien untuk variabel B adalah 0,538 dengan Standar Error sebesar 0,117. Koefisien untuk variabel lainnya adalah 0,151 dengan Standar Error 0,042. Koefisien untuk variabel yang terakhir adalah 0,006 dengan Standar Error 0,000. Variabel dependen (Dependent Variable) dalam uji ini adalah perilaku konsumtif. Dari hasil uji regresi linier berganda diatas maka menunjukkan bahwa uang saku dan gaya hidup berpengaruh pada perilaku konsumtif.

Metode correlation

| Correlations | | | | |
|--------------------|---------------------|-----------|------------|--------------------|
| | | UANG SAKU | GAYA HIDUP | PERILAKU KONSUMTIF |
| UANG SAKU | Pearson Correlation | 1 | ,739** | ,796** |
| | Sig. (2-tailed) | | ,000 | ,000 |
| | N | 80 | 80 | 80 |
| GAYA HIDUP | Pearson Correlation | ,739** | 1 | ,896** |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | | ,000 |
| | N | 80 | 80 | 80 |
| PERILAKU KONSUMTIF | Pearson Correlation | ,796** | ,896** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,000 | ,000 | |
| | N | 80 | 80 | 80 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari hasil pengolahan data Analisis korelasi antar variabel di atas dapat dilihat untuk Pengaruh uang jajan terhadap perilaku konsumtif r dihitung sebesar $0,796 > 0,2617$ sedangkan untuk pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif r di hitung sebesar $0,896 > 0,2617$ dan untuk pengaruh uang saku terhadap gaya hidup r dihitung sebesar $0,739 < 0,2617$ dalam hal ini dapt disimpulkan bahwa adanya hubungan atau korelasi antar variabel. selanjutnya dilakukan *path analysis*.

Koefisien variable uang saku terhadap gaya hidup

| Coefficients ^a | | | | | |
|---------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | | |
| | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------------------------------|------------|--------|--------|------|-------|------|
| 1 | (Constant) | 37,947 | 32,500 | | 1,168 | ,247 |
| | UANG SAKU | 50,749 | 10,290 | ,488 | 4,932 | ,000 |
| a. Dependent Variable: GAYA HIDUP | | | | | | |

Data diatas menunjukkan $P \times X_1 \times X_2 = 0,488$ dengan signifikan $0,00 < 0,05$ hal ini menunjukkan bahwa uang saku (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup (X_2). Hipotesis nol (H_0) di tolak, karena menunjukkan bahwa gaya hidup (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap gaya hidup (X_2).

Variabel uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,538 | ,117 | | 4,615 | ,000 |
| | UANG SAKU | ,151 | ,042 | ,198 | 3,609 | ,001 |
| | GAYA HIDUP | ,006 | ,000 | ,794 | 14,461 | ,000 |
| a. Dependent Variable: PERILAKU KONSUMTIF | | | | | | |

Dari data diatas menunjukkan bahwa pengaruh uang saku (X_1) terhadap perilaku konsumtif yaitu sebesar 0,198 dan signifikan sebesar 0,01. Dengan demikian menunjukkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak, hal ini menunjukkan bahwa uang saku (X_1) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y). Pengaruh gaya hidup (X_2) terhadap perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,794 dengan nilai signifikan $0,00 < 0,05$. Maka Hipotesis nol (H_0) di tolak, hal ini menunjukkan bahwa gaya hidup (X_2) berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumtif (Y).

Pengaruh uang saku terhadap perilaku konsumtif

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa adanya pengaruh dari gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Dengan demikian semakin tinggi uang saku mahasiswa maka akan semakin tinggi pula dalam melakukan perilaku konsumtif begitupun sebaliknya semakin rendah uang saku maka akan semakin rendah pula melakukan perilaku konsumtif nya (Sipunga & Muhammad, 2014). Hal ini pula sesuai dengan pernyataan (Rozain, Noni. & Harahap 2019) yaitu uang saku yang tinggi akan mendorong pola perilaku konsumtif yang tinggi juga. Uang saku mahasiswa dapat diperoleh melalui pemerian orang tua, beasiswa maupun hasil dari bekerja (Wulansari, 2019).

- Pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumtif
Gaya hidup merupakan pola perilaku seseorang .gaya hidup dapat mempengaruhi tinggi ataupun rendahnya pola perilaku konsumen (Danang,2016).
- Pengaruh uang saku terhadap gaya hidup

Berdasarkan penelitian diatas uang saku dapat berpengaruh pada gaya hidup seseorang. Hal ini pula didukung oleh pernyataan yang menyatakan bahwa gaya hidup diartikan suatu cara seseorang dalam menggunakan uangnya (Dias,2015).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan diatas menggunakan metode regresi linier berganda dan colleration yang selanjutnya dilakukan path analysis dapat diambil kesimpulan bahwa uang saku dan gaya hidup mempunyai pengaruh terhadap perilakukonsumsi mahasiswa UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon. Pengaruh jumlah banyaknya uang saku mahasiswa akan berpengaruh pula pada tingkat tinggi atau rendahnya perilaku konsumtif terhadap suatu barang maupun jasa. Gaya hidup mempunyai pengaruh yang signifikan ke arah yang positif.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara uang saku dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah. Semakin tinggi uang saku dan semakin tinggi gaya hidup mahasiswa, semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting, yaitu:

- Bagi mahasiswa, perlu meningkatkan kesadaran diri terhadap perilaku konsumtifnya. Mahasiswa perlu belajar untuk hidup hemat dan tidak terjebak dalam gaya hidup hedonistik. Mereka perlu memprioritaskan kebutuhan dari pada keinginan, dan belajar untuk menabung dan berinvestasi untuk masa depan.
- Bagi lembaga pendidikan, perlu memasukkan edukasi keuangan dalam kurikulum pembelajarannya. Mahasiswa perlu dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang mereka butuhkan untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak.

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, seperti sampel penelitian yang kecil dan fokus penelitian yang hanya pada mahasiswa Ekonomi Syariah. Penelitian selanjutnya perlu dilakukan dengan sampel yang lebih besar dan lebih beragam, serta dengan fokus penelitian yang lebih luas, seperti pengaruh faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Jajan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418-426. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v4i3.11509>
- Danang. (2016). Pengaruh Iklan Online , Konformitas , dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *Jurnal Ekonomi*, 1, Hlm 78-94.
- Dias, K. (2015). Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Undiksha 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 5(1), Hlm 1—11
- Fauzziyah, N., & Widayati, S. (2020). Pengaruh Besaran Uang Saku dan Lingkungan Teman Sebaya terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Ivet. *Journal of Economic Education and Entrepreneurship*, 1(1), 24-28 <https://doi.org/10.31331/jeee.v1i1.1224>
- Hanum, N. (2017). Analisis pengaruh pendapatan terhadap perilaku konsumsi mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116. <https://doi.org/10.1234/jse.v1i2.325>
- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh uang saku, locus of control, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>

- Hidayah, N., & Bowo, P. A. (2018). Pengaruh uang saku, locus of control, dan lingkungan teman sebaya terhadap perilaku konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 1025-1039. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28337>
- Ramadhan, A., & Novitasari, K. (2023). Strategi pengembangan literasi ekonomi berbasis digital terhadap regulasi pemberdayaan perilaku sosial dan sumber daya manusia di era industri 4.0. *AB-JOIEC: Al-Bahjah Journal of Islamic Economics*, 1(1), 14-25.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal of Economics*, 2(02), 31-37. <https://doi.org/10.37673/nje.v2i02.859>
- Rozain, Noni. & Harahap, S. N. (2019). Pengaruh Mata Kuliah Ekonomi Syariah dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumti. *Jurnal Niagawan*, 8(3), Hlm 223-233.
- Sipunga, N. P. dan, & Muhammad, A. H. (2014). Kecenderungan Perilaku Konsumtif Remaja Di Tinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa-Siswi Sma Kesatrian 2 Semarang. *Journal of Social and Industrial Psychology*, 3. <https://doi.org/10.15294/SIP.V3I1.3744>
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku* Yogyakarta: Alexander Books